

SINERGI KKN KOLABORATIF 168 DENGAN PROGRAM DESA CERDAS DAN DESA TANGGUH KABUPATEN JEMBER

Cendana Izha Mahara¹, Lilis Widayanti², Nadyatussholehah³, Zaki Zakaria Zulfa Zufar⁴, Alfian Roni Firmansyah⁵, Nanik Haryana⁶

^{1,6} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, ² Universitas Islam Jember, ³ Universitas Jember, ⁴ Politeknik Negeri Jember, ⁵ UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

* Coresponding Author. E-mail: nanik.haryana.ma@upnjatim.ac.id

Received: 20 Agustus 2025 Accepted: 28 Februari 2026 Published: 28 Februari 2026

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaboratif 168 di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui sinergi dengan program pemerintah daerah, yaitu Desa Cerdas dan Desa Tangguh. Latar belakang kegiatan ini adalah kebutuhan untuk menjembatani potensi lokal dengan inisiatif pembangunan berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan survei partisipatif yang melibatkan perangkat desa, masyarakat umum, anak-anak, sekolah, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan petani. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital, efisiensi administrasi desa, ketahanan pangan rumah tangga, serta pengembangan produk dan pemasaran UMKM. Program-program seperti pelatihan pembuatan website sekolah, RUMPI (Rumah Pintar Interaktif), pendampingan pembuatan pupuk organik dari limbah dapur, dan pelatihan pengolahan limbah pangan menjadi produk bernilai tambah, secara kolektif berkontribusi pada peningkatan kecerdasan, kesejahteraan, dan kemandirian masyarakat Desa Candijati. Kegiatan ini memperkuat kapasitas lokal dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang, sejalan dengan visi pembangunan desa yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN Kolaboratif, Desa Cerdas, Desa Tangguh, Pemberdayaan Masyarakat, Ketahanan Pangan, Pengembangan Ekonomi Lokal

PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program pengabdian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, yang tertera pada salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi (Purba, DN, Hidayah, & Siahaan, 2024). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Laia, 2022). Menurut Trianingsih dan Lestari (2018) dalam Salma, dkk (2024) bahwa Kuliah Kerja Nyata atau disebut sebagai KKN merupakan kegiatan kuliah yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai pengabdian kepada masyarakat. Program Kerja Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan adalah kegiatan yang diselenggarakan atas tri dharma perguruan tinggi yang ke 3 yaitu pengabdian (Alfauzi et al., 2024). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan

sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat (Fauzi et al., 2023).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi tri dharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. KKN berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam merespons persoalan nyata di lapangan. Program ini menjadi wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoretis yang diperoleh di bangku kuliah dengan dinamika kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Dengan demikian, KKN tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengabdian, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, kepemimpinan, serta tanggung jawab sosial mahasiswa sebagai calon intelektual.



Kabupaten Jember sebagai salah satu daerah dengan jumlah desa yang cukup banyak menghadapi berbagai tantangan, baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, maupun ketahanan sosial. Untuk menjawab tantangan tersebut, Pemerintah Kabupaten Jember meluncurkan program Desa Cerdas yang berfokus pada peningkatan literasi, akses pendidikan, dan penguasaan teknologi informasi (Widodo & Raharjo, 2023), serta program Desa Tangguh yang menekankan pada kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana, penguatan ekonomi lokal, serta ketahanan pangan (Yulianto, 2023). Kedua program ini sejalan dengan agenda pembangunan nasional dalam menciptakan desa yang mandiri, inovatif, dan adaptif.

Program Desa Cerdas, sebagai bagian tak terpisahkan dari Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) tahun 2021-2024 dan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa melalui pemanfaatan teknologi tepat guna. Konsep ini menekankan pada peningkatan kecerdasan, kesejahteraan, dan keharmonisan masyarakat lokal. Sejalan dengan itu, program Desa Tangguh merupakan inisiatif nasional yang dikelola oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), diatur dalam Peraturan Kepala BNPB Nomor 1 Tahun 2012. Program ini berfokus pada pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat, dengan tujuan membentuk desa yang mampu secara mandiri beradaptasi, menghadapi, dan segera pulih dari dampak bencana.

Permasalahan utama yang diidentifikasi dalam konteks ini adalah bagaimana menjembatani kebutuhan dan potensi spesifik masyarakat Desa Candijati dengan kerangka kerja dan tujuan besar program Desa Cerdas dan Desa Tangguh yang digagas oleh pemerintah daerah. Peran KKN Kolaboratif 168 menjadi krusial sebagai mekanisme untuk menerjemahkan kebijakan tingkat tinggi menjadi aksi nyata di tingkat komunitas. Ini memperkuat efektivitas tata kelola lokal dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. KKN ini tidak sekadar melakukan proyek independen, melainkan secara aktif mendukung dan mempercepat inisiatif pemerintah yang sudah ada, sehingga

memposisikan KKN sebagai mata rantai vital dalam pembangunan nasional dan lokal.

METODE PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan KKN ini mengadopsi pendekatan partisipatif berbasis masyarakat, di mana masyarakat ditempatkan sebagai aktor utama, sementara tim KKN berperan sebagai pendamping dan fasilitator. Proses ini bersifat iteratif, dimulai dengan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lokal, diikuti dengan perencanaan, implementasi, dan evaluasi program secara berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa intervensi yang dilakukan relevan dengan kebutuhan spesifik dan potensi yang ada di Desa Candijati, sehingga meningkatkan keberlanjutan program.

Kegiatan KKN Kolaboratif 168 dilaksanakan di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Durasi pelaksanaan kegiatan berlangsung selama periode.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan KKN ini meliputi berbagai kelompok masyarakat di Desa Candijati, yaitu perangkat desa dan masyarakat umum untuk program sosialisasi administrasi kependudukan dan aplikasi digital; anak-anak di empat dusun (Krajan Barat, Krajan Timur, Bataan, Sumberjati) untuk kegiatan belajar interaktif RUMPI; sekolah-sekolah (SDN Candijati 01, SDN Candijati 02, Yayasan Baitur Rahman) untuk pelatihan pembuatan *website*; pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta ibu rumah tangga untuk program pengolahan limbah pangan dan pengembangan produk; serta petani dan masyarakat yang tertarik pada inovasi pupuk organik. Tim KKN Kolaboratif 168 berperan sebagai fasilitator dan pendamping, dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat Desa Candijati dalam setiap tahapan kegiatan.

Tahapan dan Proses Pelaksanaan Kegiatan

Program Kerja Mandatori

1. **Sosialisasi Adminduk dan Aplikasi J-SIP kepada Perangkat Desa dan Masyarakat:** Tahap ini melibatkan penyampaian informasi mengenai pentingnya administrasi kependudukan yang akurat dan pengenalan serta panduan penggunaan aplikasi J-SIP. Sosialisasi dilakukan secara interaktif



dengan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman.



Gambar 1. Sosialisasi Adminduk

2. **Pendataan ATS (Anak Tidak Sekolah):** Tim KKN melakukan survei langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi anak-anak yang tidak bersekolah di seluruh dusun Desa Candijati. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai permasalahan ATS di desa.



Gambar 2. Pendataan ATS

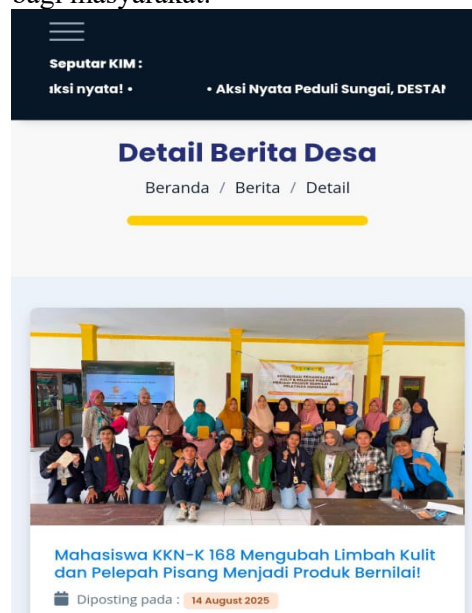
3. **Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Infografis Desa:** Pelatihan diberikan kepada perangkat desa dan perwakilan masyarakat mengenai teknik dasar desain infografis dan pemanfaatan data desa untuk visualisasi informasi. Pendampingan dilakukan secara langsung dalam proses pembuatan infografis yang relevan dengan kebutuhan desa.



Gambar 3. Pendampingan Infografis

4. **Pemanfaatan PPID Desa untuk Mengunggah Program Kerja:** Tim

KKN mendampingi perangkat desa dalam mengelola dan memanfaatkan Pusat Pelayanan Informasi dan Dokumentasi (PPiD) Desa untuk mengunggah berbagai program kerja dan informasi penting desa, memastikan transparansi dan aksesibilitas informasi bagi masyarakat.



Gambar 4. WEB PPID Desa Candijati

Program Kerja Tematik Desa Cerdas

1. **Pelatihan Pembuatan Website untuk Sekolah (SDN Candijati 01, SDN Candijati 02, Yayasan Baitur Rahman):** Pelatihan ini dirancang dalam beberapa modul, mencakup dasar-dasar desain web, penggunaan platform pembuatan *website* sederhana, hingga pengelolaan konten. Pendekatan *hands-on* diterapkan agar peserta dapat langsung mempraktikkan pembuatan *website* sekolah mereka sendiri (Nugroho, 2022). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital dan penggunaan digital di lingkungan sekolah, sejalan dengan kerangka literasi digital.



Gambar 5. Pelatihan WEB Sekolah



2. **Melaksanakan RUMPI (Rumah Pintar Interaktif):** Kegiatan RUMPI dilaksanakan seminggu sekali secara bergilir di empat dusun yang berbeda (Krajan Barat, Krajan Timur, Bataan, Sumberjati) dengan sasaran utama anak-anak. RUMPI mengusung konsep belajar bersama yang interaktif, menggunakan metode kritis-dialogis ala Paulo Freire, di mana anak-anak didorong untuk berpikir kritis dan menambah wawasan melalui diskusi dan permainan edukatif.



Gambar 6. Pelaksanaan RUMPI

Program Kerja Tematik Desa Tangguh

1. **Survei dan Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan (Pendampingan Inovasi Pembuatan Pupuk dari Limbah Dapur):** Tahap awal melibatkan survei untuk memahami praktik pertanian dan pengelolaan limbah yang ada di masyarakat. Selanjutnya, dilakukan pendampingan praktis mengenai inovasi pembuatan pupuk organik dari limbah dapur, yang dicampur dengan kotoran hewan, air cucian beras, tetes tebu, EM4, bekatul/kulit padi, dan air. Pendekatan ini menekankan praktik langsung, yang penting untuk memastikan masyarakat dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu yang didapat.
2. **Survei dan Pembuatan Katalog Produk Olahan UMKM:** Tim KKN melakukan survei terhadap pelaku UMKM di Desa Candijati untuk mengidentifikasi jenis produk olahan yang dihasilkan, potensi pengembangan, dan tantangan yang dihadapi. Hasil survei digunakan untuk menyusun katalog produk UMKM desa, sebagai alat promosi dan pemasaran (Suryani & Wijaya, 2023).



Gambar 7. Survei UMKM Desa

3. **Pelaksanaan Program Pendampingan Pengolahan Limbah Pangan dirangkap Pelatihan Manajemen dan Nilai Tambah Pengolahan Produk sekaligus Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran:** Program terintegrasi ini mencakup sosialisasi dan praktik langsung pemanfaatan limbah pangan, seperti kulit pisang menjadi bolu dan pelepah pisang menjadi keripik, sebagai produk bernilai tambah. Sesuai dengan yang dilakukan Hidayat & Prasetyo yaitu pemanfaatan limbah pertanian untuk ketahanan pangan. Pelatihan juga mencakup aspek manajemen produksi, penetapan harga, serta strategi pengemasan dan pemasaran yang menarik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi produk lokal dan memperkuat kapasitas pelaku UMKM, sejalan dengan prinsip pengembangan ekonomi lokal yang memanfaatkan sumber daya setempat dan menciptakan efek pengganda.



Gambar 8. Pelaksanaan Sosialisasi Teknik Analisis Keberhasilan Program

Keberhasilan program KKN diukur melalui kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif meliputi observasi partisipasi dan antusiasme masyarakat, wawancara mendalam dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan penerima manfaat, serta diskusi kelompok terarah (FGD) untuk menggali persepsi dan perubahan perilaku. Metode



kuantitatif mencakup pengumpulan data seperti jumlah peserta pelatihan, jumlah *website* yang berhasil dibuat, data ATS yang teridentifikasi, dan volume pupuk organik yang diproduksi. Indikator keberhasilan program juga mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diukur melalui pre-test dan post-test sederhana, serta umpan balik langsung dari peserta.

Penting untuk mengukur keberhasilan pemberdayaan melampaui sekadar luaran yang bersifat fisik. Selain metrik kuantitatif seperti jumlah *website* atau produk, penilaian kualitatif juga diperlukan untuk mengukur bagaimana program-program tersebut memicu *penyadaran*, meningkatkan kemandirian, atau mendorong partisipasi. Ini melibatkan penilaian perubahan sikap masyarakat, kemampuan berpikir kritis, tindakan kolektif, dan kapasitas pemecahan masalah, yang merupakan indikator sejati dari pemberdayaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, teknik analisis secara eksplisit membahas luaran yang nyata dan hasil pemberdayaan yang tidak berwujud.

Tabel 1. Ringkasan Program Kerja KKN Kolaboratif 168 Desa Candijati

Nama Program	Deskripsi Singkat	Sasaran /Target
Program Kerja Mandatori		
Sosialisasi Adminduk dan Aplikasi J-SIP	Edukasi dan pendampingan penggunaan sistem administrasi kependudukan dan aplikasi digital pemerintah daerah	Perangkat desa dan masyarakat
Pendataan ATS (Anak Tidak Sekolah)	Survei dan identifikasi anak-anak yang tidak bersekolah untuk intervensi lebih lanjut.	Anak-anak tidak sekolah di Desa Candijati
Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Infografis Desa	Pelatihan pembuatan infografis untuk visualisasi data dan program desa.	Perangkat desa dan masyarakat

Pemanfaatan PPID Desa untuk Mengunggah Program Kerja	Pendampingan penggunaan sistem PPID untuk publikasi informasi dan program desa.	Perangkat desa
--	---	----------------

Program Kerja Tematik Desa Cerdas

Pelatihan Pembuatan Website untuk Sekolah	Pelatihan <i>hands-on</i> pembuatan dan pengelolaan <i>website</i> bagi sekolah-sekolah di desa.	SDN Candijati 01, SDN Candijati 02, Yayasan Baitur Rahman
Melaksanakan RUMPI (Rumah Pintar Interaktif)	Kegiatan belajar interaktif mingguan untuk anak-anak, berotasi di empat dusun.	Anak-anak di Dusun Krajan Barat, Krajan Timur, Bataan, Sumberjati

Program Kerja Tematik Desa Tangguh

Survei dan Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan (Pendampingan Inovasi Pembuatan Pupuk dari Limbah Dapur)	Survei kebutuhan dan pendampingan praktik pembuatan pupuk organik dari limbah dapur.	Petani dan masyarakat umum
Survei dan Pembuatan Katalog Produk Olahan UMKM	Identifikasi produk UMKM dan penyusunan katalog sebagai alat promosi.	Pelaku UMKM Desa Candijati
Pelaksanaan Program Pendampingan Pengolahan Limbah Pangan dirangkap Pelatihan Manajemen dan Nilai Tambah	Pelatihan terintegrasi pengolahan limbah pangan (kulit pisang jadi bolu, pelepah pisang jadi keripik), manajemen usaha,	Pelaku UMKM dan ibu rumah tangga



Pengolahan Produk sekaligus Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran	pengemasan, dan pemasaran.
---	----------------------------------

HASIL KEGIATAN

Gambaran Umum Desa Candijati

Desa Candijati, yang terletak di Kabupaten Jember, memiliki karakteristik geografis dan demografis yang beragam, dengan empat dusun utama: Krajan Barat, Krajan Timur, Bataan, dan Sumberjati. Mayoritas penduduknya bergerak di sektor pertanian dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebelum pelaksanaan KKN, desa ini menghadapi tantangan dalam hal akses informasi digital, efisiensi administrasi desa, serta optimalisasi potensi ekonomi lokal dan praktik ketahanan pangan yang berkelanjutan. Kondisi ini menjadi latar belakang penting dalam memahami relevansi dan dampak dari program-program KKN yang dilaksanakan.

Hasil Pelaksanaan Program Kerja Mandatori

Program kerja Mandatori yang diamanatkan oleh Pemerintah Kabupaten Jember menunjukkan hasil yang positif dalam peningkatan kapasitas dasar desa. Sosialisasi Administrasi Kependudukan (Adminduk) dan Aplikasi J-SIP berhasil meningkatkan pemahaman perangkat desa dan masyarakat mengenai prosedur administrasi yang benar dan pemanfaatan teknologi untuk layanan publik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan transparansi dan efisiensi administrasi desa, yang merupakan fondasi penting bagi terwujudnya "Desa Cerdas."

Kegiatan Pendataan Anak Tidak Sekolah (ATS) berhasil mengidentifikasi sejumlah anak yang putus sekolah, memberikan data awal yang krusial bagi pemerintah desa untuk merencanakan intervensi pendidikan lebih lanjut. Sosialisasi dan pendampingan pembuatan Infografis Desa menghasilkan beberapa infografis yang informatif dan menarik, yang kini dapat digunakan oleh desa untuk menyampaikan informasi program dan data penting kepada masyarakat secara visual. Pemanfaatan PPID Desa untuk mengunggah program kerja juga berjalan lancar, memastikan bahwa informasi kegiatan desa dapat diakses secara luas oleh warga, memperkuat literasi digital dasar dan akses informasi.

Hasil Pelaksanaan Program Kerja Tematik Desa Cerdas

Program tematik Desa Cerdas menunjukkan kemajuan signifikan dalam meningkatkan literasi dan pemanfaatan teknologi di Desa Candijati. Pelatihan pembuatan *website* untuk sekolah berhasil melibatkan perwakilan dari SDN Candijati 01, SDN Candijati 02, dan Yayasan Baitur Rahman. Hasilnya, setiap sekolah kini memiliki *website* dasar yang aktif, menunjukkan peningkatan nyata dalam kompetensi digital dan kemampuan penggunaan digital di kalangan guru dan siswa. *Website* ini diharapkan menjadi sarana informasi dan komunikasi yang efektif bagi komunitas sekolah.

Kegiatan RUMPI (Rumah Pintar Interaktif) yang dilaksanakan secara mingguan di empat dusun mendapatkan respons antusias dari anak-anak. Melalui aktivitas belajar yang interaktif, seperti permainan edukatif dan diskusi, observasi menunjukkan peningkatan partisipasi anak-anak dalam proses belajar dan penambahan wawasan mereka. Pendekatan kritis-dialogis yang diterapkan dalam RUMPI selaras dengan metode pendidikan Paulo Freire, mendorong anak-anak untuk berpikir lebih kritis dan aktif dalam memahami lingkungan mereka (Kurniawan & Sari, 2023). Program ini secara langsung berkontribusi pada pengembangan "komunitas cerdas" dengan memanfaatkan teknologi untuk pendidikan dan akses informasi.

Hasil Pelaksanaan Program Kerja Tematik Desa Tangguh

Program tematik Desa Tangguh berfokus pada penguatan ketahanan pangan dan ekonomi lokal. Survei awal untuk program ketahanan pangan mengidentifikasi kebutuhan mendesak akan praktik pertanian yang lebih efisien dan berkelanjutan. Pendampingan inovasi pembuatan pupuk dari limbah dapur berhasil melatih sejumlah petani dan ibu rumah tangga dalam memproduksi pupuk organik berkualitas dari bahan-bahan yang tersedia di sekitar mereka, seperti limbah dapur, kotoran hewan, air cucian beras, tetes tebu, EM4, dan bekatul/kulit padi. Meskipun dampak pada hasil panen memerlukan pengamatan jangka panjang, inisiatif ini secara langsung mendukung pilar ketersediaan dan pemanfaatan pangan dan mempromosikan praktik berkelanjutan. Pendampingan yang bersifat praktis dan langsung sangat penting agar masyarakat dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.



Survei dan pembuatan katalog produk olahan UMKM berhasil mengidentifikasi beragam produk lokal dari puluhan pelaku UMKM di Desa Candijati. Katalog yang dihasilkan menjadi alat promosi yang konkret, membantu UMKM dalam memperluas jangkauan pasar mereka. Pelaksanaan program pendampingan pengolahan limbah pangan yang dirangkap dengan pelatihan manajemen, nilai tambah produk, pengemasan, dan pemasaran, merupakan salah satu program unggulan. Secara spesifik, pelatihan pemanfaatan kulit pisang menjadi bolu dan pelepah pisang menjadi keripik menunjukkan potensi besar dalam menciptakan produk bernilai jual tinggi dari limbah. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan dalam pengolahan, pemahaman manajemen usaha, serta kemampuan pengemasan dan pemasaran. Program ini secara langsung meningkatkan ketahanan ekonomi desa dengan mendiversifikasi mata pencarian dan mempromosikan praktik berkelanjutan, sekaligus mendukung aspek "*Planet*" dalam kerangka *Triple-Bottom Line* dengan mengurangi limbah.

Pembahasan

Kegiatan KKN Kolaboratif 168 di Desa Candijati menunjukkan sinergi yang kuat antara program-program yang dilaksanakan dengan visi besar Pemerintah Kabupaten Jember dalam mewujudkan Desa Cerdas dan Desa Tangguh. Program-program Mandatori yang berfokus pada literasi digital dan efisiensi administrasi, seperti sosialisasi Adminduk dan pemanfaatan PPIID, telah meletakkan dasar yang kokoh bagi inisiatif Desa Cerdas yang lebih maju, seperti pengembangan *website* sekolah. Peningkatan kapasitas digital ini tidak hanya mendukung tata kelola desa yang lebih baik tetapi juga meningkatkan akses informasi dan pendidikan bagi masyarakat, yang merupakan inti dari "komunitas cerdas".

Dampak kegiatan KKN ini terhadap pemberdayaan masyarakat sangat terlihat. Melalui pendekatan partisipatif, program-program ini berhasil memicu kesadaran di kalangan warga, mendorong mereka untuk secara kritis memahami masalah dan potensi yang ada di desa mereka. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan kemandirian masyarakat dalam memecahkan masalah mereka sendiri. Sebagai contoh,

kegiatan RUMPI tidak hanya menambah wawasan anak-anak, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis yang esensial untuk pembangunan jangka panjang. Pentingnya praktik langsung dalam sosialisasi dan pelatihan, seperti yang disoroti dalam literatur, telah diterapkan secara efektif dalam program pembuatan pupuk dan pengolahan limbah pangan, memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diaplikasikan secara nyata oleh masyarakat.

Secara teoritis, hasil kegiatan ini mengkonfirmasi relevansi kerangka kerja literasi digital, ketahanan pangan, pengembangan ekonomi lokal, dan pembangunan berkelanjutan. Pelatihan *website* sekolah merupakan contoh nyata dari "Transformasi Digital" dalam kerangka Desa Cerdas, memungkinkan sekolah untuk beradaptasi dengan era digital. Program ketahanan pangan, khususnya inovasi pupuk organik, secara langsung berkontribusi pada pilar ketersediaan dan pemanfaatan pangan, sekaligus mendukung dimensi lingkungan dari pembangunan berkelanjutan. Pengembangan UMKM melalui pengolahan limbah pangan dan pelatihan pemasaran juga sejalan dengan prinsip-prinsip Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL), yaitu pemanfaatan sumber daya lokal dan penciptaan efek pengganda ekonomi. Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen terhadap aspek "*Planet*" dalam *Triple-Bottom Line*, mengubah limbah menjadi aset ekonomi.

Meskipun terdapat kemajuan, beberapa tantangan juga teridentifikasi, seperti perlunya waktu yang lebih lama untuk melihat dampak penuh dari inovasi pupuk organik pada hasil panen, atau memastikan keberlanjutan *website* sekolah setelah masa KKN berakhir. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa tidak semua pilar Desa Cerdas mungkin diterapkan secara optimal. Namun, secara keseluruhan, KKN Kolaboratif 168 telah menunjukkan bagaimana intervensi di tingkat mikro, dengan pendekatan multi-sektoral yang terintegrasi, dapat secara signifikan berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang lebih luas. Program-program ini, mulai dari pendidikan hingga ekonomi dan lingkungan, secara kolektif mendukung tujuan seperti pendidikan berkualitas, tanpa kelaparan, pekerjaan layak, dan aksi iklim. Ini menunjukkan bahwa KKN dapat berfungsi sebagai mikrokosmos dari upaya pembangunan berkelanjutan yang terintegrasi.

KESIMPULAN



Kegiatan KKN Kolaboratif 168 di Desa Candijati, Jember, telah berhasil menunjukkan peran penting perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa secara holistik. Melalui pendekatan yang terintegrasi, program-program KKN, baik yang bersifat Mandatori maupun tematik, secara efektif bersinergi dengan program Desa Cerdas dan Desa Tangguh Pemerintah Kabupaten Jember. Capaian signifikan terlihat dalam peningkatan literasi digital masyarakat dan perangkat desa, penguatan ketahanan pangan melalui praktik berkelanjutan, dan peningkatan resiliensi ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM. KKN ini tidak hanya memberikan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga memfasilitasi proses pemberdayaan yang mendorong kemandirian dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfauzi, M. E., Rusdiyana, E., Sudibya, S., Saputra, A. A., Permatasari, D. P., Aisy, L. R., ... Shofy, M. N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan di Desa Monterado, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat: Peran Mahasiswa Dalam Mendorong Kemajuan dan Kesejahteraan Desa. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 75–81.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Berliana, F., Rizkha, A., Noviyanti, D., ... Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>
- Hidayat, A., & Prasetyo, E. (2023). "Pemanfaatan Limbah Pertanian untuk Ketahanan Pangan." *Jurnal Agroteknologi*, 12(2), 88-102. Link: <https://jurnal.ugm.ac.id/agroteknologi/article/view/3456>
- Kurniawan, B., & Sari, D. (2023). "RUMPI sebagai Model Pendidikan Alternatif." *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 30-45 Link: <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jp2m/article/view/9876>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.325>
- Lestari, P., & Nugraha, A. (2022). "Peran Perguruan Tinggi dalam Membangun Desa Mandiri." *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 10(1), 45-60. Link: <https://journal.uns.ac.id/jpm/article/view/3344>
- Nugroho, R. P., et al. (2022). "Pelatihan Website untuk Sekolah Desa." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 112-125. Link: journal.unesa.ac.id/index.php/jtp/article/view/5678
- Purba, S. A., DN, W. U. D., Hidayah, N., & Siahaan, A. (2024). Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpung Kampung, Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, dan Kesehatan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1291–1300. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5234>
- Salma, S., Oktavia, A., Rosika, N., Dina, D., Julisen, L., & Bepa, A. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Periukan. *SEMAR : Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 53–58. <https://doi.org/10.59966/semar.v2i3.1172>
- Suryani, E., & Wijaya, T. (2022). "Katalog Produk UMKM sebagai Alat Promosi." *Jurnal Kewirausahaan*, 7(2), 134-150. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/4567>
- Widodo, A., & Raharjo, T. (2023). "Implementasi Desa Cerdas dalam Layanan Publik." *Jurnal Governansi*, 9(1), 45-60. Link: [UNDIP E-JOURNAL SYSTEM PORTAL](http://UNDIP_E-JOURNAL_SYSTEM_PORTAL)
- Yulianto, B., & Fitriani, N. (2023). "Triple Bottom Line dalam Pengembangan Desa." *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 5(2), 200–215. Link: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jlp/article/view/1122>

